

PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIHAN MULTIMEDIA POKOK BAHASAN PENGAMBILAN GAMBAR PADA KAMERA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS XII SMKN 1 LAMONGAN

Miftachul Lailir Rochmah

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Miftalailir@gmail.com

Drs. Sutrisno Widodo, M.Pd

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman yang membawa dunia pada kemajuan teknologi yang kian pesat, peserta didik dituntut untuk aktif dalam menggali ilmu, karena ilmu tidak hanya disalurkan guru saat di kelas saja, namun peserta didik dituntut untuk memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai penunjang pendidikan. Penelitian ini memanfaatkan salah satu video yang di unggah dari sosial media “youtube” dan telah melalui uji validasi dari para ahli sebagai media pembelajaran dengan dasar pertimbangan pemilihan media dengan model perencanaan penggunaan media yang efektif yang dikenal dengan istilah ASSURE. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada proses pembelajaran yang memanfaatkan media dan yang tidak memanfaatkan media video pembelajaran “Tutorial shot, angle, and camera movement” terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII di SMKN 1 Lamongan pada mata pelajaran paket keahlian multimedia dengan pokok bahasan teknik pengambilan gambar bergerak pada kamera video. Desain penelitian yang digunakan adalah modifikasi True Eksperimental control group *pretest-posttest*, yaitu dengan subyek penelitian 2 kelas eksperimen dari SMKN 1 Lamongan dengan jumlah masing-masing 37 peserta didik dan 1 kelas kontrol dari SMK PGRI 10 Surabaya dengan jumlah 33 peserta didik. Perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan media video pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Teknis dalam analisis data menggunakan teknik analisis anava 1 jalur terhadap perbedaan hasil belajar antara ketiga kelas setelah diberi perlakuan. Hasil pengujian dan analisis data *pretest* untuk 2 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil *pretest* tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil anava 1 jalur nilai *pretest* didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $0,664 < 3,084$. Sedangkan untuk hasil *posttest* ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil anava 1 jalur nilai hasil *posttest* di dapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $27,077 > 3,084$. Setelah diberi perlakuan dengan memanfaatkan media video pembelajaran terdapat peningkatan lebih signifikan dibandingkan menggunakan metode konvensional. Setelah diberi perlakuan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen melebihi KKM (rata-rata 8,2). Hasil anava 1 jalur nilai *pretest* dan *posttest* di dapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $39,328 > 2,257$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh terhadap penggunaan media video pembelajaran pada kelas eksperimen yang membuat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah perlakuan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan memanfaatkan media video pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional pada materi Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video pada kelas XII SMKN 1 Lamongan.

Kata Kunci : Pengaruh pemanfaatan, Media video pembelajaran youtube, Teknik Pengambilan Gambar Bergerak

Abstract

Along with the era development that took the world to the rapid technology progress, the students were demand to be active to get knowledge, because knowledge is not only given by the teachers in the class, but students are demanded to take advantage from the rapid of technology as the education supporting. This assessment is using one of video from “you tube” social media and has been test by the professional as the learning media by using selection review media with effective planning media that we now with ASSURE. The aim of this research is to know how big was the utilization for the learning process by using media our without media “Tutorial shot, angel, and camera movement to the students of grade XII at SMKN 1 Lamongan in multimedia learning with tutorial shot, angel, and camera movement technique. Design Research that used is True experimental control group pretest-posttest modification, namely by using respondent 2 classes of his experiments from SMKN 1 Lamongan with thirty seven students and 1 class of control from SMK PGRI 10 Surabaya with thirty three students. In the class experiment treatment by using video learning media, while the control class is using conventional method. Engineering analysis of data using analysis ANOVA against study result of the differences between the third class after given treatment. The trial result and pretest data analysis for two class and one control class show that there is no different between the class experiment and control class. ANOVA 1 result value pretest got $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$, or $0,664 < 3,084$ meanwhile there is significant different between the class experiment with the control class. ANOVA 1 result for posttest result got $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$, or $27,077 > 3,084$. After given by the video learning media there is railing. After given the learning result, the class experiment students KKM (8,2) ANOVA 1 pretest result and posttest got $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ or $39,328 > 2,257$. The result of this research is show that study by using video learning media is better than conventional method in tutorial shot, angle and camera movement for grade XII SMKN 1 Lamongan.

Key word : using effect, you tube video learning media, tutor

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan wahana dalam pembentukan karakter bangsa. Suatu bangsa dapat dikatakan maju jika fasilitas penunjang pendidikan dapat membawa bangsa mampu bersaing di kancah dunia internasional. Seiring dengan tantangan global dalam dunia pendidikan membuat persaingan yang ada pada dunia internasional semakin besar, hal ini yang mendorong para peserta didik harus berjuang mendapatkan prestasi terbaik. Tetapi ditinjau secara umum saat ini, dunia pendidikan di negara Indonesia bisa dikatakan masih belum benar menjadi wacana yang publik di Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan dunia The Learning Curve Pearson yang telah merilis data pada bulan Mei 2014 mengenai peringkat mutu pendidikan di seluruh dunia, dan kedudukan negara Indonesia berada di posisi terakhir dari 40 negara yang terdata. Negara Indonesia menempati posisi ke-40 dengan indeks ranking dan penilaian secara keseluruhan mendapatkan nilai minus 1.84. Untuk nilai pencapaian pendidikan, Indonesia mendapatkan nilai minus 2.11, yang menjadikan negara Indonesia

sebagai negara terburuk dalam hal kualitas pendidikan (Kompas, 2014).

Sesuai dengan perkembangan zaman yang membawa dunia pada kemajuan yang semakin mengarah pada kecanggihan teknologi yang kian pesat, menyebabkan pemanfaatan pada media pembelajaran ketika proses kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk membantu pemahaman peserta didik agar jauh dari kata verbalisme dan menarik perhatian peserta didik agar tetap kondusif mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Pada setiap pembelajaran apabila ada media sebagai perantara yang membantu proses kegiatan pembelajaran maka akan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara menarik perhatian dan memotivasi peserta didik agar suasana kelas tetap berjalan dengan kondusif ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Pada jenjang lembaga pendidikan SMK kebutuhan terhadap media sangatlah dibutuhkan, karena pada jenjang lembaga pendidikan ini banyak sekali praktek yang diterapkan dalam menghasilkan beberapa produk sesuai dengan bidang kejuruan yang telah dipelajari selama mengeyam pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.

SMKN 1 Lamongan merupakan objek penelitian karena memiliki salah satu program keahlian yang diunggulkan adalah kejuruan

multimedia dan salah satu mata pelajaran paket keahlian yang diajarkan pada program ini adalah Pengambilan Gambar Gerak (video) yang diajarkan di kelas XII. Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui dan menguasai tentang teknik pengambilan gambar gerak pada kamera video guna menghasilkan produk yang sesuai dengan keahlian dalam bidang kejuruan multimedia.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan PPP (Program Pengelolaan Pembelajaran) terhadap fasilitas yang terdapat pada sekolah SMKN 1 Lamongan, kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dan hambatan yang dialami oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik terhadap materi yang diajarkan, dengan karakteristik peserta didik kelas XII yang telah memasuki tahap transisi remaja akhir dan menuju pada masa transisi dewasa awal.

Pembelajaran pada sekolah kejuruan (SMK) akan menjadi lebih efektif jika di tengah-tengah peserta didik pada saat menerima materi pembelajaran terdapat materi, alat (media) dan tugas sebagai hasil evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan karakteristik materi pengambilan gambar bergerak, maka media yang dibutuhkan, yakni berupa media video pembelajaran. Pencarian dan seleksi video pembelajaran telah dilakukan oleh peneliti baik video pembelajaran dari *youtube* dan toko buku agar sesuai dengan materi yang digunakan dalam judul penelitian dan dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan guru kepada hasil belajar peserta didik, karena pemanfaatan tidak hanya memanfaatkan media yang sudah ada dalam kawasan sumber belajar yang semestinya. Video yang diunduh pada sosial media *youtube* oleh peneliti merupakan hasil pengembangan dari peserta didik SMAN 70 Jakarta yang merupakan hasil tugas dari SMAN 70 Jakarta dengan durasi penayangan 06 menit 23 detik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperoleh rumusan masalah: 1) Bagaimana proses pemanfaatan media video pembelajaran dalam pelajaran pengambilan gambar bergerak dengan materi pokok teknik pengambilan gambar bergerak di SMKN 1 Lamongan?; 2) Apakah pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Lamongan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemanfaatan media video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pengambilan gambar bergerak dengan materi pokok teknik pengambilan gambar bergerak di SMKN 1 Lamongan dan mengetahui pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Lamongan.

Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Paket Keahlian Multimedia Pokok Bahasan Pengambilan Gambar Pada Kamera Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII Di SMKN 1 Lamongan termasuk kedalam unsur pada kawasan Teknologi Pendidikan yang tepatnya pada unsur *Using (Pemanfaatan.)* dikarenakan pada dasarnya adalah memanfaatkan jenis media yang digunakan secara sistematis sebagai sumber belajar dan disertai dengan mendesain lingkungan yang mengikuti beberapa prosedur yang sudah ada agar menunjang hasil belajar yang menjadikan ketercapaian yang didapat akibat dari proses berlatih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar merupakan permasalahan yang berkaitan dengan Teknologi Pembelajaran, karena bertujuan untuk mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh manusia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental, yang merupakan penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dengan kontrol yang ketat. Jenis penelitian eksperimental ini menggunakan penelitian *True Experimental* (eksperimen yang betul-betul).

Desain penelitian yang digunakan adalah Control group pretest – post test yang dimodifikasi, karena dalam penelitian ini mempunyai dua group, sehingga peneliti mengambil data dari dua kelas eksperimen dengan menggunakan media video pembelajaran teknik pengambilan gambar bergerak dan satu kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pola yang digunakan adalah sebagai berikut:

E1	:	O ₁	X	O ₂
E2	:	O ₃	X	O ₄
K	:	O ₅		O ₆

Subjek penelitian diambil dari dua sekolah, yakni dua kelas dari SMKN 1 Lamongan sebagai

kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik masing-masing berjumlah 37 peserta didik sedangkan subjek kelas kontrol di ambil dari satu kelas dari sekolah SMK PGRI 10 Surabaya dengan jumlah peserta didik 33.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi sistematis digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media video pembelajaran pada kelas eksperimen, wawancara digunakan untuk menilai keadaan dari narasumber, Angket tertutup digunakan untuk memperoleh data pendapat sasaran saat uji coba perseorangan, kelompok kecil dan kelompok besar untuk mengetahui tentang isi dari media video pembelajaran dan tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media.

Instrumen yang digunakan dalam pengembangan ini adalah observasi, wawancara, angket dan tes.

Pada tahapan analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Angket

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik perhitungan PSA (Presentase Setiap Aspek) untuk menghitung skor presentase dari semua aspek pada variabel yang terdapat pada media yang dievaluasi dengan menggunakan rumus

rumus :

$$PSA = \frac{\sum \text{alternatif jawaban terpilih setiap aspek}}{\sum \text{alternatif jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

Sedangkan untuk menghitung prosentase setiap program yang terdapat pada media video pembelajaran menggunakan rumus :

$$PSP = \frac{\sum \text{penilaian setiap aspek}}{\sum \text{jumlah aspek}}$$

(Arthana & Dewi, 2005)

2. Analisis Data Tes

Dalam menjawab rumusan masalah, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan media video pembelajaran "Teknik Pengambilan Gambar Bergerak" terhadap hasil belajar kelas XII di SMKN 1 Lamongan pada mata pelajaran Paket

Keahlian Multimedia, maka rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung data tersebut menggunakan *t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data telah selesai dilakukan berdasarkan pada metode-metode yang telah digunakan. Hasil uraian dari metode-metode tersebut diwujudkan pada:

1. Hasil Penelitian

a. Wawancara

Melalui metode wawancara aspek yang akan dibahas adalah menguji kelayakan media yang akan dimanfaatkan pada kelas XII SMKN 1 Lamongan. Dalam kegiatan wawancara dilakukan dengan memberikan instrumen wawancara kepada dua ahli materi dan dua ahli media dan memberikan instrumen angket kepada peserta didik, dari hasil keseluruhan wawancara yang dilakukan dari hasil uji kelayakan media yang digunakan mendapatkan peridkat baik

b. Observasi

Melalui metode observasi aspek yang akan dibahas adalah proses pemanfaatan dalam kegiatan pembelajaran dan pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa pelaksanaan penelitian pada tiga kelas dimana dua kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, dalam kegiatan pembelajaran diberikan perlakuan yang sama, namun yang membedakan adalah perlakuan. Kelas eksperimen dengan menayangkan video pembelajaran, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Dari perlakuan tersebut terdapat hasil pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen hasil pembelajaran pada kelas eksperimen lebih bagus dibandingkan pada kelas kontrol, sehingga pemanfaatan media video pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar, terbukti dari analisa data yang diperoleh dari data lapangan.

c. Tes

Hasil data tes yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang

kedua, menggunakan rumus modifikasi dari true eksperimental *group test – post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. (Arikunto, 2010: 125)

Dalam analisis data hasil tes penelitian ini, menggunakan Anava 1 jalur (Ridwan: 198). Langkah-langkah yang ditempuh untuk menghitung Anava 1 jalur adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat antar group (JK_E), dengan rumus :

$$(JK_E) = \sum \frac{(\sum X_{Ei})^2}{n_{Ei}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

- b. Menghitung derajat bebas antar group dengan rumus :

$$db_E = E - 1$$

E= Jumlah group E

- c. Menghitung kuadrat rerata group (KR_E) dengan rumus :

$$KR_E = \frac{JK_E}{db_E}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat dalam antar group (JK_D) dengan rumus

$$JK_D = \sum X_T^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ei})^2}{n_{Ei}}$$

- e. Menghitung derajat bebas dalam group dengan rumus :

$$db_E = N - E$$

E = Jumlah keseluruhan group E

- f. Menghitung kuadrat rerata dalam antar group (KR_D) dengan rumus:

$$KR_D = \frac{JK_D}{db_D} =$$

- g. F_{hitung} dengan rumus $F_{hitung} = \frac{KR_E}{KR_D}$

- h. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

- i. Mencari F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_E, db_D)}$$

- j. Tabel ringkasan Anava

Ringkasan Anava 1 Jalur

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (db)	Kuadrat rerata	F_{hitung}	Taraf signifikan
Antar group (E)					
Dalam group (D)					
Total					

- k. Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti signifikan

- l. Mengambil kesimpulan

Teknik analisis data dari tes penelitian ini, peneliti menggunakan Anava 1 jalur guna melihat hasil dari uji tes dari penelitian. Langkah-langkah dalam Anava 1 jalur digunakan untuk mengetahui hasil penelitian pada objek yang diteliti. Hasil penelitian secara keseluruhan akan diketahui adanya pengaruh lebih besar/signifikan.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada pemanfaatan media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” dalam kelas eksperimen dan kontrol terdapat penyampaian materi dan hasil yang didapat. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran diberi perlakuan dengan memberikan pemanfaatan media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” sebagai visualisasi terhadap materi, sedangkan dari hasil observasi pada kelas kontrol terhadap pembelajaran berjalan secara kondusif. Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” berjalan dengan baik dan lancar meskipun dalam proses kegiatan pembelajarannya terdapat beberapa peserta didik yang kurang mencermati isi yang ada dalam video pembelajaran yang ditayangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata peserta didik lebih tinggi, hal itu terbukti pada tabel 4.15 dari *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, kelas eksperimen (XII MM 2) 469 (rata-rata nilai 12,7) dan kelas eksperimen (XII MM 1) 462 (rata-rata nilai 12,5) berbanding 361 (rata-rata nilai 10,9). Dari hasil ini diketahui pemanfaatan pada media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” lebih membantu proses pembelajaran sedangkan, hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil

yang diperoleh melalui observasi di SMKN 1 Lamongan dengan sumber data guru pada proses pemanfaatan media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” terdapat pengaruh lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diketahui adanya pengaruh lebih besar (signifikan) antara pemanfaatan media video pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan tes, hasil perhitungan dapat diketahui bahwa media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” yang diunduh dari sosial media *youtube* memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil tes menunjukkan bahwa lebih dari 50% peserta didik telah mencapai KKM (75), yaitu mencapai 75%. Hal ini dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah peserta didik yang nilainya dibawah KKM dengan jumlah peserta didik yang nilainya diatas KKM. Media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” yang diunggah dari media sosial *youtube* ini juga mendukung guru dalam proses belajar mengajar terutama pada visualisasi materi pembelajaran.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah bab I dan hasil perhitungan analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada hasil observasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran paket keahlian multimedia dengan kompetensi teknik pengambilan gambar bergerak proses kegiatan pembelajarannya hampir sama, dalam kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutupnya kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan poin-poin yang ada dalam kisi-kisi instrumen observasi yang dikembangkan oleh peneliti, namun yang membedakan hanya pada kegiatan inti pada proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen peneliti memberi perlakuan dengan memanfaatkan media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” yang diunduh dari sosial media *youtube* dan pada kelas kontrol hanya menerapkan metode konvensional, hal ini

mengakibatkan peserta didik pada kelas eksperimen lebih antusias dalam proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan pada kelas kontrol tidak mendapatkan materi secara rinci dan lengkap dari metode konvensional yang dijelaskan oleh guru.

2. Pemanfaatan pada media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” yang diunduh dari sosial media *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII SMKN 1 Lamongan, hal itu dapat dibuktikan pada perhitungan analisis data hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dari hasil kelas kontrol, sehingga data tersebut dapat disimpulkan terdapat kenaikan hasil belajar yang signifikan pada ketiga kelas (2 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol) tetapi dikelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” yang diunduh pada sosial media *youtube* berpengaruh pada proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari keseluruhan pada hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Dalam proses pemanfaatan media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” yang diunggah pada sosial media *youtube*, hendaknya gurumampu mengarahkan peserta didik untuk fokus terhadap materi yang ditayangkan melalui media video pembelajaran. Hal ini bertujuan agar semua peserta didik dapat memahami materi yang sedang dibahas.
2. Pemanfaatan pada penggunaan media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” yang diunduh pada sosial media *youtube*, terbukti meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan dan menyebutkan teknik pengambilan gambar bergerak pada kamera video, sehingga peneliti memberi

rekomendasi untuk menjadi satu diantara alternatif media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran paket keahlian multimedia untuk materi pengambilan gambar bergerak. media video pembelajaran “Teknik Pengambilan Gambar Bergerak Pada Kamera Video” yang diunduh pada sosial media *youtube* sebuah media belajar, hendaknya dimanfaatkan guru dengan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang baik juga dibutuhkan agar peserta didik tidak mengalami kebosanan ketika kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali

AECT. 2008. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta :Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada

Daryanto. 2013 *Media Pembelajaran*. Yogyakarta :Gava Media

Hidayat, Syarifudin & Sedarmayanti. 2002. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju

Januszewski & Molenda. 2008. *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.

Kompas. 25 November 2015. *Sistem Pendidikan Indonesia Terendah di Dunia*.

Munadi, Yudhhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta Selatan :Referensi (GP Press Group)

Paridjata Westra, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001).

Sadiman, Arif Dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Seels, Barbara B & Richey, Rita. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: Unit Percetakan UNJ.

Soeharto, Karti. 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.

Sudjana, N dan Rivai, A. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : CV Sinar Baru Algasindo

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yusuf, Syamsu LN. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta

UNESA
Universitas Negeri Surabaya